

SIMPANAN DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BERPENGARUH PADA KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH

Septianing Tiastiti

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Email: tias814@gmail.com

Diterima: 25 Agustus 2018-; Direvisi: 12 September 2018-; Disetujui: 12 September 2018

Abstract

This study aims to determine the effect of mudharabah deposit deposits and deposit profit sharing rates on financial performance at Islamic commercial banks. This study uses secondary data sources in the form of quarterly financial bank documentation of Islamic commercial banks. The results of the study based on the t-test or partially show that mudharabah deposits have a positive and significant effect on the financial performance of sharia commercial banks and the deposit sharing rate has a positive and no significant impact on financial performance. Simultaneously (F test) shows that mudharabah deposit and deposit sharing rates have a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: *Deposits of Deposits, Mudharabah, Deposit Profit Sharing Rate, financial performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa dokumentasi laporan keuangan triwulan bank umum syariah. Hasil penelitian berdasarkan uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa simpanan deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan tingkat bagi hasil deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Simpanan Deposito, Mudharabah, Tingkat Bagi Hasil Deposito, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran sistem pembayaran, transmisi kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi khususnya dalam penyaluran kredit mempunyai peranan penting bagi pergerakan roda perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. (Siringoringo, R, 2012).

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengeluarkan landasan hukum mengenai operasi bank pada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang secara tegas menjelaskan bahwa perbankan di Indonesia memiliki 2 (dua) sistem dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Kemudian pada tahun 2008 dengan telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.

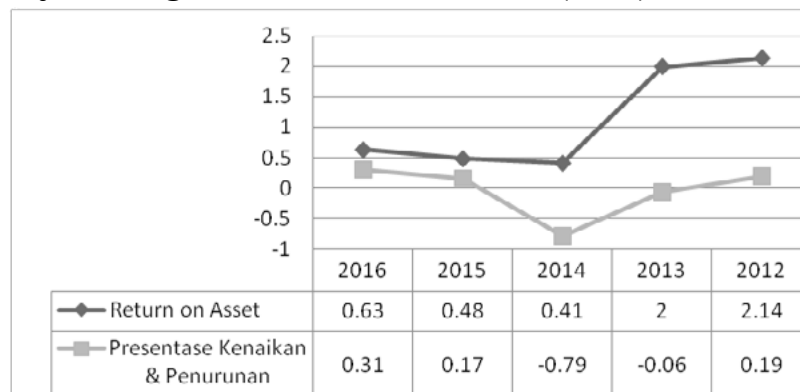
Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan

syariah Indonesia menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Dalam penilaian *Global Islamic Financial Report* (GIFR) tahun 2011, Indonesia menduduki urutan ke-4 (empat) negara yang memiliki potensi dan kondusif dalam pengembangan industri keuangan syariah setelah Iran, Malaysia dan Arab Saudi. (Republika, 2016).

Pertumbuhan tersebut mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan syariah termasuk pada bank umum syariah di Indonesia. Maka dari itu, produk bank umum syariah Indonesia dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan kinerja keuangan bank itu sendiri. Kinerja keuangan bank dapat sebagai gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam mengelola dana yang dimiliki bank. Kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan, yaitu *Return on Asset* (ROA).

Kinerja keuangan bank umum syariah yang dilihat dari *Return on Asset* (ROA), pada tahun 2012 *return on asset* bank umum syariah tumbuh sebesar 2,14% dan di tahun 2013 menurun menjadi 2,00% sayangnya pertumbuhan *return on asset* tidak sebaik peningkatan jumlah jaringan bank yang sudah terdaftar di otoritas jasa keuangan, sampai dengan tahun 2014 *return on asset* terus mengalami penurunan menjadi 0,41% namun dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tahun 2014 pertumbuhannya hanya mencapai 0,41% dan di tahun 2015 mencapai 0,48% kemudian tahun 2016 bank umum syariah kembali dapat

Gambar 1
Kinerja Keuangan dari sisi *Return on Asset (ROA)* Periode 2012-2016



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, www.ojk.go.id, 2018

meningkatkan menjadi 0,63%.

Pertumbuhan kinerja keuangan bank umum syariah tersebut salah satunya didukung juga dengan pertumbuhan jumlah simpanan deposito *mudharabah*

yang berhasil dihimpun oleh pihak bank.

Perkembangan deposito *mudharabah* pada bank umum syariah pada periode 2012 - 2016 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah (dalam miliar rupiah)

| Tahun | Deposito <i>Mudharabah</i> | Persentase Peningkatan |
|-------|----------------------------|------------------------|
| 2016 | 166.174 | 18% |
| 2015 | 141.329 | 4% |
| 2014 | 135.629 | 26% |
| 2013 | 107.812 | 27% |
| 2012 | 84.732 | 20% |

Sumber: Statistik Perbankan syariah, www.ojk.go.id, 2018

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2012 deposito *mudharabah* tumbuh sebesar 20% pertumbuhan ini lebih rendah dibanding dengan tahun 2013 bank umum syariah yang tumbuh sebesar 27% namun ditahun 2014-2015 terus mengalami penurunan hingga 4% kemudian berhasil meningkat kembali di tahun 2016 tumbuh sebesar 18%. Walaupun dilihat dari persentase peningkatan jumlah dana deposito *mudharabah* menunjukkan naik turunnya

simpanan deposito namun demikian sangat yakin bahwa bank umum syariah mampu memberikan bagi hasil yang besar terhadap dana deposan.

Semakin tinggi jumlah simpanan deposito *mudharabah* yang dapat dihimpun oleh bank umum syariah, maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang akan diberikan oleh pihak bank kepada kreditor. Meningkatnya jumlah pembiayaan akan meningkatkan tingkat bagi hasil yang diterima oleh bank dan akan meningkatkan kinerja keuangan. Dalam meningkatkan

kinerja keuangan, bank umum syariah memiliki strateginya masing-masing.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode *judgment sampling*. Menurut Sekaran, Uma., dan Roger Bougie (2017) *judgment sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, metode ini digunakan jika jumlah atau kategori yang diperlukan oleh peneliti memiliki informasi yang dicari terbatas. Metode *judgment sampling* dapat mengurangi generalisasi temuan. Akan tetapi, hal ini merupakan satu-satunya metode pengambilan sampel yang memungkinkan untuk memperoleh jenis informasi yang diperlukan oleh peneliti yang sangat spesifik dan hanya memiliki fakta yang dibutuhkan serta dapat memberikan informasi yang dicari.

Dengan metode ini akan diteliti pengaruh simpanan deposito *mudharabah* dan bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap kinerja keuangan. Variabel bebas (independen) adalah simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito sedangkan variabel terikat (dependen) adalah kinerja keuangan.

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sehubungan dengan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di seluruh Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bank umum syariah yang

mempublikasikan laporan triwulan secara lengkap selama periode 2012-2016 (Anwar Sanusi, 2012).

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih (Anwar Sanusi, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *judgment sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar selama periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2016 di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan triwulan secara lengkap selama periode 2012-2016.
3. Perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2012-2016.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba.

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian

| No. | Nama Bank |
|-----|--|
| 1. | PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Tbk. |
| 2. | PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, Tbk. |
| 3. | PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. |
| 4. | PT Bank Central Asia (BCA) Syariah, Tbk. |

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Selain itu dilakukan pula pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t (secara parsial) dan uji F (secara simultan) serta

dilakukan analisis lainnya yaitu koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat diperoleh persamaan regresi untuk mengetahui faktor-faktor yang memprediksi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,314 + 1,514 \times 10^{-5} X_1 + 0,002 X_2$$

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

α = Nilai Konstanta

β_1, β_2 = Nilai Koefisien Regresi Variable

X_1 = Simpanan Deposito *Mudharabah*

X_2 = Tingkat Bagi Hasil Deposito

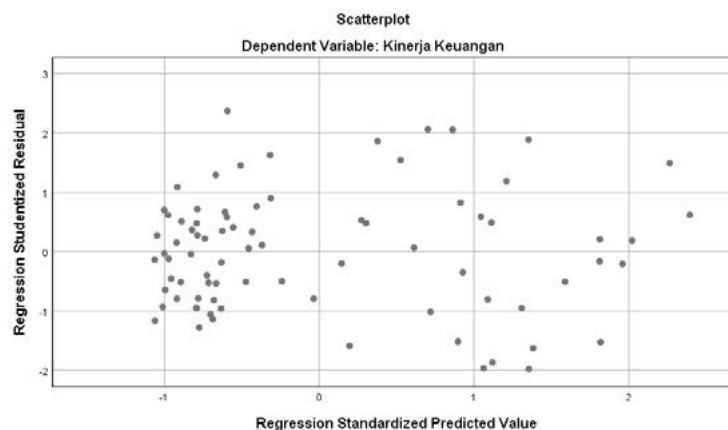
e = *error* (Kesalahan Pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik dalam uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,058 dan signifikan pada 0,200 ($0,200 > 0,05$) maka, dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* juga didukung dengan hasil analisis grafik normal *P-P Plot* seperti berikut:

Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot



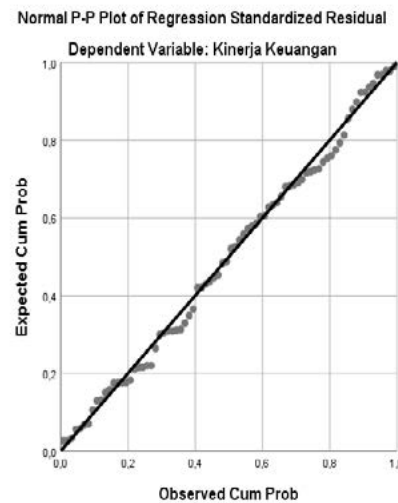
Sumber: *Output SPSS Versi 25.0, 2018*

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa dari grafik normal *probability plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arus garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas yang berarti kesalahan pengganggu berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi

hasil deposito 0,984, artinya nilai *tolerance* kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF variabel simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito 1,016, artinya nilai VIF kedua variabel tersebut lebih kecil dari 0,10. Kesimpulannya, bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *plot (scatterplot)* seperti berikut:

Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Sumber: Output SPSS Versi 25.0, 2018

Dari gambar di atas ini, menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* terlihat tidak ada pola tertentu yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi masalah penelitian.

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai hitung *Durbin-Watson* sebesar 1,386, nilai tabel *Durbin-Watson* yang memiliki $n = 80$ dan $k = 2$ yaitu, berada pada $dL = 1,5859$, $dU = 1,6882$, $4 - dL = 2,4141$ $4 - dU = 2,3118$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa model regresi berada pada ada autokorelasi positif di mana nilai nilai *Durbin-Watson* terletak pada $(0 < d < dL)$ yakni $(1,688 < 1,302 < 1,585)$. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian autokorelasi kembali dengan menggunakan *run test*

sebagai bagian dari statistik non-parametrik yang dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Hasil *run test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,261 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual adalah acak atau random (tidak terjadi autokorelasi).

Selain itu, hasil uji t (secara parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} variabel simpanan deposito *mudharabah* sebesar $2,546 >$ nilai t_{tabel} 1,991 dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ artinya, bahwa simpanan deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan, hasil uji t_{hitung} variabel tingkat bagi hasil deposito sebesar $0,017 < t_{tabel}$ 1,991 dengan nilai signifikan

0,877 > 0,05 artinya, bahwa tingkat bagi hasil deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} variabel variabel simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito sebesar $3,254 > 3,12$ dengan nilai signifikan $0,044 < 0,05$ artinya, bahwa variabel simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA).

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito terhadap kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh model persamaan ini sebesar 0,054 atau 5,4% dan sisanya sebesar 94,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian tentang pengaruh simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia maka dapat diambil kesimpulan bahwa simpanan deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil tersebut dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} variabel simpanan deposito *mudharabah* sebesar $2,546 >$ nilai

t_{tabel} 1,991 dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ artinya, bahwa simpanan deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Tingkat bagi hasil deposito secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil tersebut dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} variabel tingkat bagi hasil deposito sebesar $0,017 < t_{tabel}$ 1,991 dengan nilai signifikan $0,877 > 0,05$ artinya, bahwa tingkat bagi hasil deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $3,254 > 3,12$ dengan nilai signifikan $0,044 < 0,05$ artinya, bahwa variabel simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). *Adjusted R Square (Adjusted R²)* menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh simpanan deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil deposito sebesar 5,4% dan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

REFERENSI

Abdulazeez, Daniya Adeiza., Onotu Suleiman and Abdulrahman

- Yahaya. (2016). Impact of Merger and Acquisitions on the Financial Performance of Deposit Money Banks in Nigeria. *Arabian Journal of Business and Management*. (Vol.6 ISSUE 4). 68-89
- Abusharbeh, Mohammed T. (2016). Analysis the Effect of Islamic Banks Performance on Depositor's. *International Journal of Economics and Finance*. (Vol. 8 No. 10). 112-135
- Akhmad Mujahidin. (2016). Hukum Perbankan Syariah. Semarang: Rajawali.
- Akhtar, Muhammad Farhan., Khizer Ali dan Shama Sadaqat. (2011). Factors Influencing the Profitability of Islamic Banks of Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*. (Vol.5 ISSUE 66). 108-120
- Anwar Sanusi. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu annisa, Isna Yuningsih dan Rusliansyah. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Melalui Nisbah Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntabel*. (Vol. 14 No. 2). 150-180
- Duwi Priyatno. (2016). Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Dwi Prastowo Darminto. (2011). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dwi Suwiknyo. (2009). Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edy Setiadi. (2013). Ekonomi Syariah. Jakarta: Erlangga.
- Endah Triwahyuningtyas. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*. (Vol. 1 No.7). 135-140
- Fahmi. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus Furyawardhana. (2016). Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah (Edisi Revisi). Depok: Guepedia.
- Ghufran Hasan. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Rasio Biaya, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Harahap, Sofyan Safri., Wiroso dan Muhammad Yusuf. (2010). Akuntansi Perbankan Syariah. (Edisi Revisi). Jakarta: LPFE Usakti.
- Hengky Latan. (2013). Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 20.0. Bandung: Alfabeta.
- Herman Darmawan. (2011). Manajemen Perbankan. (Cetakan pertama). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iim Hilman. (2016). The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia

- Banking in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*. (Vol. 5 ISSUE 8). 55-66
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 Penyajian Laporan Keuangan dan No. 105 Akuntansi Mudharabah*. Jakarta.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Laila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati dan Permata Ulfah. (2016). The Impact of ROA, BOPO, and FDR to Indonesian Islamic Bank's Mudharabah Deposit Performing. *Journal Etikonomi Universitas Jenderal Soedirman Indonesia*. (Vol.15 No.1). 125-136
- Mudrajat Kuncoro. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis Ekonomi (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Syafii Antonio. (2015). *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad. (2009). *Akuntansi Syariah : Teori Praktik untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Nur Rianto. (2010). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Oetari Andari Prakoso. (2016). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah (Pada Bank Umum Syariah yang listing di Bank Indonesia Periode 2010-2014). Skripsi. Pekanbaru: Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/PBI/2007. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah*.
- R. Mintarjo. (2010). *Praktik Akuntansi Bank*. Surabaya: Erlangga.
- Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdulrahim. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siringoringo, R. (2012). Karakteristik dan fungsi intermediasi perbankan di indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(1), 61-83. <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i1.57>
- S Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sekaran, Uma., dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (Edisi Keenam)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyarso dan Winarni. (2009). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Teddy Hikmat. (2011). Manajerial Pihak Ketiga terhadap Peningkatan Laba Operasional pada PT Bank Jabar Syariah Bandung. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. (Vol. 9 No. 3). 56-68

- Tuyishime, Richard., Florence Memba and Zénon Mbera. (2015). The Effects of Deposits Mobilization on Financial Performance in Commercial Banks in Rwanda. A Case of Equity Bank Rwanda Limited. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*. (Vol. 3 No. 6). 84-101
- Wahyudin Zarkasyi. (2009). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan lainnya*. Bandung: Alfabeta.
- Wild, Jhon J., K.R. Subramanyam dan Robert F. Hasley. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kesepuluh, Buku kesatu)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah (Edisi 2)*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewan Syariah Nasional Fatwa No. 03/DSM-MUI/IV/2000, No. 14/DSM-MUI/IV/2000 dan No. 15/DSM-MUI/IV/2000. Diunduh 29 September 2017. <http://www.dsnmui.or.id>.
- Statistik Perbankan Syariah (Desember 2011-2016). Diunduh 29 September 2017. <http://www.ojk.go.id>.